

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis data beserta saran-saran yang dapat diterima untuk agenda pada penelitian selanjutnya.

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat peranan pembelajaran kontekstual geografi bagi peserta dalam memahami mitigasi bencana gunungapi di kalangan peserta didik SMA Kabupaten Karo, Sumatera Utara dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta didik dikawasan rawan bencana letusan gunungapi Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera utara termasuk kedalam kategori sangat tidak mampu. Hal ini dikarenakan pembelajaran geografi belum baik dalam memberikan pemahaman materi yang berhubungan dengan bencana gunungapi dan mitigasinya dikarenakan metode pembelajaran dan muatan materi tentang kebencanaan yang digunakan pada proses pembelajaran geografi kurang tepat.
2. Pembelajaran geografi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman bencana gunungapi dan mitigasinya dikalangan peserta didik di SMA yang berada pada Kawasan Rawan Bencana gunungapi Sinabung, walaupun pemahaman peserta didik termasuk kedalam kategori sangat tidak mampu. Media pembelajaran merupakan variabel yang memberikan sumbangan terbesar terhadap pemahaman peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat dari penggunaan media yang mudah dipahami oleh peserta didik, seperti penggunaan media foto, poster dan animasi.

B. Implikasi dan Keterbatasan

Jawaban responden cenderung menunjukkan tingkat pemahaman mengenai bencana gunungapi dan mitigasinya berada pada kategori sangat tidak mampu, begitupun dari beberapa variabel pembelajaran geografi. Hal ini memberikan implikasi agar pemerintah daerah lebih banyak memberikan informasi tentang kebencanaan kepada masyarakat terkhususnya untuk para peserta didik agar lebih paham dan lebih siap menghadapi kemungkinan

terjadinya bencana mengingat bahwa mereka berada di kawasan rawan bencana gunungapi Sinabung. Guru dapat memberikan pembelajaran geografi yang bermuatan tentang kebencanaan seperti contohnya langsung mengaitkan bencana yang terjadi di lingkungan sekitar dan menjelaskan penyebab dan bagaimana cara mengatasinya atau menanggulangnya, dan dengan metode pembelajaran yang lebih tepat misalnya simulasi dan studi lapangan atau melibatkan BPBD untuk melakukan kegiatan simulasi mitigasi bencana, sehingga dengan keterampilan tersebut diharapkan saat terjadi bencana para peserta didik paham apa yang harus dilakukan dan dapat meminimalisir jumlah korban jiwa.

C. Rekomendasi

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kendala, untuk itu penulis mengajukan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman peserta didik mengenai bencana dan mitigasinya pada peserta didik di Kabupaten Karo, Sumatera Utara terkhusus yang berada didalam KRB I dan II, termasuk kedalam kategori sangat tidak mampu. Upaya yang hendak dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan cara menyediakan sumber belajar yang sederhana, seperti melibatkan lingkungan, karena lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam rangka proses pembelajaran siswa.
2. Berdasarkan penelitian, kurangnya pemahaman peserta didik mengenai materi bencana dan mitigasinya, disebabkan guru yang tidak mengaitkan gunungapi Sinabung sebagai objek dalam pembelajaran, pada penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, dimana guru tidak pernah mengajak peserta didik untuk melakukan pengamatan langsung, Guru seharusnya mengaitkan Gunungapi Sinabung sebagai objek dalam pembelajaran, pada penggunaan metode pembelajaran yang harus tepat, dimana guru harus melakukan studi lapangan ke BPBD dan BMKG Kabupaten Karo, demi mendapatkan informasi, data untuk mengetahui tentang mitigasi bencana Gunungapi Sinabung.
3. Pemerintah atau instansi terkait seperti BNPB atau BPBD Kabupaten Karo harus memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam hal mitigasi bencana Gunungapi Sinabung, terkhusus dibidang geografi sehingga guru mampu memberikan penjelasan dan tindakan yang harus dilakukan ketika terjadinya

bencana kepada peserta didik, karena di setiap kawasan rawan bencana upaya untuk mitigasinya berbeda-beda.

4. Pemerintah atau kepada kepala sekolah diwilayah yang merupakan daerah masih terjadinya bencana hendaknya membuat petunjuk mengenai jalur evakuasi agar peserta didik memiliki pemahaman mengenai penyelamatan diri ketika bencana terjadi dilingkungan sekolah. Kepada pihak sekolah harusnya melengkapi sarana dan prasana dalam menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Penelitian ini dilakukan pada lingkup yang terbatas yaitu peserta didik, kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukannya tidak terbatas pada lingkup peserta didik namun melibatkan masyarakat pada umumnya.
6. Penelitian ini hanya mengukur kemampuan peserta didik pada ranah kognitif dan terbatas pada tingkatan pemahaman. Penelitian yang lebih luas pada ranah afektif dan psikomotorik hendaknya dilakukan oleh peneliti selanjutnya.
7. Penelitian ini hanya terbatas dengan menggunakan metode survei dengan perhitungan statistik. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian tidak terbatas pada perhitungan statistik namun dapat menggunakan metode penelitian kualitatif agar mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Penelitian terhadap lingkup yang lebih luas baik bencana maupun populasi akan semakin memperkaya informasi.